

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada zaman yang berkembang seperti saat ini sebagian besar wanita dengan usia produktif yaitu 23-35 tahun turut andil dalam kegiatan di bidang pekerjaan. Penting bagi seseorang sebagai manusia sosial dimana hal tersebut berpengaruh dalam gaya hidup, membuat wanita saat ini berlomba-lomba bekerja untuk dapat memenuhinya. Pekerja wanita di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Survei angkatan kerja nasional (Sakernas) 2016 bahwa persentase jumlah pekerja wanita mencapai 50 persen lebih dibandingkan jumlah pekerja laki-laki. Pada sektor tertentu jumlah pekerja wanita hampir menyamai jumlah pekerja laki-laki. Beberapa peningkatan tersebut terjadi dalam beberapa bidang pekerjaan yang memang didominasi oleh wanita seperti pada bidang marketing dan public relation, diiringi pula dengan dibidang lain seperti *social media strategist* dan penulis.

Bagi wanita pekerja dengan usia produktif di dalam bidang industri seperti yang disebutkan diatas bekerja tidak lagi hanya terbatas dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, namun juga untuk memenuhi gaya hidup. Kebutuhan dalam bersosialisasi dengan banyak orang serta padatnya kegiatan yang dilakukan setiap hari kerap membuat moment-moment menghadiri pesta menjadi hiburan tersendiri. Berkembangnya pola hidup masyarakat perkotaan saat ini dalam menghadiri pesta baik itu pesta pribadi, pesta pada kalangan rekan bisnis hingga pesta yang hanya menjadi sebuah ajang berkumpul dan melepas penat setelah bekerja.

Hal tersebut menyebabkan dibutuhkan busana kerja multifungsi yang dapat dikenakan dengan nyaman dan praktis digunakan si pengguna untuk bekerja dan menghadiri pesta pada hari kerja yang merupakan kebutuhan pekerjaan. Beberapa Pekerjaan tertentu sering dituntut dalam menghadiri acara-acara pesta yang diadakan oleh klien. Busana pesta yang umumnya ditemukan ialah busana yang memiliki detail rumit dan penuh aplikasi imbuhan tambahan dapat dilihat dari karya desainer busana Indonesia Fomal Hautzamel dalam koleksi *The Royal Banquet 2017* maupun karya Rusly Tjohnnardi dalam pagelaran *Jeweluxe World Singapore 2017*. Hal tersebut

dapat berdampak penghematan waktu yang efektif, dikarenakan bahan-bahan dan rancangan yang digunakan umumnya membuat pengguna kurang nyaman dan memerlukan waktu dalam penggunaannya. Beberapa pemilihan bahan dalam pembuatan busana pesta yang sering digunakan ialah bahan lace, organza, chiffon, tulle dan lainnya. Berbagai macam jenis bahan tersebut sangat mempengaruhi dalam segi tekstur, serta desain busana.

Pada perancangan produk Busana kerja multifungsi ini memiliki potensi yang besar, dilihat dalam kebutuhan wanita pekerja terhadap busana yang praktis dan nyaman digunakan dalam bekerja dan menghadiri pesta. Pemilihan Bahan dan rancangan pada perancangan tersebut dinilai dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna. Sehingga dapat terciptanya busana yang nyaman dan praktis namun tidak menghilangkan nilai estetika dalam busana tersebut.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas yang telah di jelaskan, maka menimbulkan identifikasi masalah, yang di rumuskan sebagai berikut:

1. Wanita pekerja ibu kota saat ini memiliki kegiatan yang padat dalam tuntutan pekerjaan sehingga sulitnya memilih busana yang praktis.
2. Meningkatnya kebutuhan gaya hidup wanita pekerja dalam berbusana.
3. Dibutuhkannya Busana kerja yang dapat digunakan untuk bekerja dan menghadiri pesta pada jam kerja.

I.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepraktisan dalam berbusana dapat mempengaruhi wanita pekerja pada ibu kota ?
2. Apa solusi bagi wanita pekerja dalam kebutuhan akan busana yang praktis ?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan desain busana multifungsi yang efisien bagi wanita pekerja ?

I.4. Batasan Masalah

1. Target Pasar

Target pasar yang akan ditargetkan dalam penelitian ini ialah pada wanita perkotaan berusia 23-35 dengan pekerjaan *non uniform* seperti *Public relation, marketing, media social analyst* dan penulis. Batasan ekonomi yang relatif mapan dapat di kategorikan kedalam *middle up*.

2. Daerah Penelitian

Daerah yang meliputi dalam penelitian ini hanya dibatasi dalam beberapa kota besar di Indonesia menurut tingkat kepadatan kegiatan masyarakatnya dan kemampuan ekonominya. Maka kota Jakarta menjadi target penelitian yang dinilai tepat. Kota Jakarta merupakan ibu kota Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya meliputi besar angka wanita yang bekerja dan berkegiatan.

3. Jenis Bahan

- a. Bahan utama yang akan digunakan dan dieksplor adalah bahan *lace* dengan berbagai macam bahan dasar dan motif mapun teknik pembuatannya yaitu manual ataupun mesin.
- b. Bahan pendukung lainnya yang digunakan seperti bahan *organza* dan *tile* akan menjadi pelengkap dalam pembuatan busana.
- c. Penerapan teknik *patchwork* pada bahan *lace*.

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat suatu rancangan busana kerja multifungsi yang efisien bagi wanita dengan kegiatan yang padat dalam tuntutan pekerjaan.
- b. Memberikan solusi busana bagi wanita pekerja dalam kebutuhan berbusana.
- c. Mengoptimalkan variasi desain pada busana kerja multifungsi.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya sebuah Busana kerja multifungsi yang nyaman dan efisien dalam kepraktisan bekerja dan menghadiri acara-acara formal baik dalam hal pekerjaan atau lainnya.
- b. Pengekplorasian bahan pada Busana kerja multifungsi dapat berdampak besar bagi dampak kepraktisan pengguna dan menaikkan nilai estetik.
- c. Menambah ide ide baru pada perancangan Busana kerja multifungsi.

I.7. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode gabungan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode kualitatif yaitu dengan :
 - a. Studi Literatur terhadap berbagai buku, tesis, di sertasi, jurnal, makalah, artikel koran, dan majalah untuk mendapatkan data.
 - b. Wawancara kepada desainer Indonesia dan manager retail store terhadap kebutuhan busana tersebut untuk mendapatkan data terkait dengan penggunaan bahan pada busana dan mengenai kenyamanan dalam berbusana.
 - c. Eksplorasi terhadap berbagai jenis bahan *lace* dan teknik.

I.8. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, dibutuhkan gambaran singkat tiap bab agar lebih terperinci dan memudahkan dalam menguraikan masing-masing bab. Bab-bab tersebut adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum mengenai penulisan yang berkaitan dengan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan.

BAB II Studi Literatur

Bab ini menguraikan secara umum mengenai teori yang berkaitan dalam penelitian.

BAB III Konsep dan Proses Karya

Bab ini menguraikan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian melalui media observasi dan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian. Bab ini juga menguraikan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema dan image.

BAB IV Penutup

Bab ini menguraikan secara umum mengenai kesimpulan, saran, dan rekomendasi terhadap penelitian